

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bandara Udara adalah salah satu elemen penting dalam sistem transportasi udara karena merupakan pintu gerbang keluar masuknya manusia antar kota maupun antar Negara. Bandara udara berperan penting sebagai urat nadi yang menunjang, menggerakkan, dan mendorong pertumbuhan kehidupan ekonomi, sosial-budaya, politik, karena fungsinya sebagai pintu gerbang daerah (Pamungkas 2020).

Kabupaten Manggarai Barat saat ini mengalami kemajuan pesat di bidang pariwisata. Dalam beberapa tahun terakhir ini Kabupaten Manggarai Barat banyak dikunjungi orang dan wisatawan luar negeri untuk menikmati keindahan Alam yang terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Timur banyak menarik perhatian wisatawan dari berbagai kalangan mulai dari lokal hingga mancanegara. Ada beberapa destinasi wisata yang cukup terkenal di Kabupaten Manggarai Barat yaitu Labuan Bajo dan menjadi ciri khas dari Kabupaten Manggarai Barat antara lain: (Wisata Pulau komodo, Wisata Pulau Rinca ,Wisata Rumah Adat Wae Rebo,Wisata Rumah Adat Todo, Wisata Liang Buah,Wisata Danau Rana Mese). Beragam budaya dan destinasi wisata yang menarik membuat pengunjung cenderung menggunakan transportasi udara agar lebih cepat sampai di lokasi tujuan.

Berdasarkan uraian di atas maka sektor transportasi udara juga berperan penting dalam promosi pariwisata untuk menggerakkan laju perkembangan suatu daerah. Sebagai salah satu bangunan yang memberikan kesan pertama, Bandara Udara merupakan gerbang kedatangan bagi para wisatawan yang mencerminkan budaya dan tradisi suatu daerah. Pada kenyataannya Bandara Udara Komodo Labuan Bajo sebagai satu-satunya gerbang yang menghubungkan transportasi udara dan darat fasilitasnya sudah lengkap.

Kabupaten Manggarai Barat saat ini berpegang teguh akan lestari terhadap perkembangan serta pertukaran nilai budaya asing yang masuk menjadi sulit terbendung, mengingat kunjungan wisatawan baik lokal maupun manca negara mengalami peningkatan setiap tahunnya, menjadikan daerah ini mengalami pertumbuhan ekonomi pariwisata yang cukup pesat, Wisata Premium Labuan Bajo memicu mobilitas manusia yang sangat tinggi.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Kabupaten Manggarai Barat memicu mobilitas manusia yang sangat tinggi. Melihat besarnya mobilitas manusia, maka pemerintah Kabupaten Manggarai Barat perlu pengembangan Terminal Keberangkatan dan Kedatangan Internasional pada Bandara Udara Komodo Labuan Bajo supaya banyak dikunjungi para wisatawan untuk kedepannya baik masyarakat lokal maupun mancanegara.
2. Menerapkan pendekatan Arsitektur Vernacular.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.1 Bagaimana konsep fasilitas yang baik pada Pengembangan Terminal Keberangkatan dan Kedatangan Internasional pada Bandara Udara Komodo Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat dengan menggunakan Pendekatan Arsitektur Vernacular ?
- 1.2 Bagaimana konsep pengembangan pola masa bangunan Terminal Keberangkatan dan Kedatangan Internasional Pada Bandara Udara Komodo Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat ?

1.3 Tujuan dan sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pembahasan ini adalah menciptakan alternatif pengembangan dari suatu Pengembangan Terminal Keberangkatan dan Kedatangan Internasional Bandara Udara domestik dan internasional yang mampu menjawab tuntutan perkembangan, situasi, dan kondisi lingkungan yang berkesinambungan pada masa yang akan datang, serta mewujudkan data fisik terminal dengan mengintegrasikan pengembangan dan pemilihan sistem struktur, kualitas ruang dari penampilannya dan kenyamanan yang tinggi.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah sebagai berikut: Pengembangan Terminal Keberangkatan dan Kedatangan Internasional Bandara Udara Komodo Labuan Bajo yang memadai dan memenuhi standarnisasi yang lebih maju dengan fasilitas yang lebih lengkap untuk kedepannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai adalah :

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi makalah yang berkualitas serta menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dibidang arsitektur dan pengembangan.

2. Bagi pemerintah

Manfaat penelitian bagi pemerintah adalah sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengembangan bandara khususnya Pada pengembangan Terminal keberangkatan dan kedatangan Internasional bandara udara komodo Labuan Bajo kedepannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat adanya penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah agar dapat menjadi acuan dalam meneliti dan mengembangkan terminal serupa yang lebih sempurna.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.5.1 Batasan Masalah

Batasan masalah pada “Pengembangan Terminal Keberangkatan dan Kedatangan Internasional Bandara Udara Komodo Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat adalah mendesain bentuk dan tampilan bangunan yang dikaitkan dengan prinsip-prinsip arsitektur vernakular dan tapak yang dikaitkan dengan teori jarak pandang sehingga dapat menghasilkan suatu desain arsitektur modern yang mempertahankan kearifan lokal bagi Kabupaten Manggarai Barat.

1.5.2. Ruang lingkup

Ruang lingkup pada Pengembangan Terminal Keberangkatan dan Kedatangan Internasional Bandara Udara Komodo Labuan Bajo adalah menghasilkan konsep pengembangan dan diterapkan pada bangunan.

1.6 Metode Perancangan

1.6.1 Teknik Pelaksanaan pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu:

1. Melalui studi kepustakaan (Library Research), yang mencakup kegiatan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, literatur terkait, dan tulisan lain yang

relevan dan dapat dijadikan sebagai referensi.

2. Kedua, melalui studi lapangan (Field Research), di mana penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang bersangkutan. Tahap ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan kontekstual sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

1.6.2. Pengolahan Data/Analisis

Analisis merupakan suatu proses yang melibatkan observasi, pemilihan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyusunan pilihan atau solusi tertentu berdasarkan objek, lokasi, dan tema yang memiliki landasan ilmiah. Dalam proses analisis, data yang telah terkumpul dievaluasi secara sistematis untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam dan relevan terhadap fenomena yang diamati. Hasil analisis ini dapat berupa interpretasi, generalisasi, atau penarikan kesimpulan yang membantu dalam memahami suatu permasalahan atau fenomena secara lebih baik. Selain itu, analisis juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan atau menawarkan rekomendasi yang berkaitan dengan objek penelitian.. Dalam Pengembangan terminal keberangkatan dan kedatangan internasional bandara Udara Komodo Labuan Bajo dapat beberapa analisis yaitu:

1. Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan proses yang mencakup identifikasi dan pemecahan masalah yang ada dalam suatu area atau tapak, dengan tujuan menghasilkan alternatif dan solusi desain yang optimal. Analisis tapak meliputi beberapa aspek, seperti bentuk dan dimensi tapak, batas-batas fisik, topografi, iklim, serta potensi-potensi yang ada dalam tapak tersebut. Selain itu, aspek lain yang juga diperhatikan dalam analisis tapak adalah aksesibilitas atau pencapaian view yang mengatur bagaimana tapak tersebut dapat diakses dan menawarkan pemandangan yang optimal, kebisingan yang dapat mempengaruhi kenyamanan lingkungan, dan sirkulasi yang memastikan adanya aliran yang baik bagi pengguna tapak. Melalui analisis tapak yang komprehensif, desainer dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada, serta merancang solusi pengembangan yang tepat untuk menciptakan lingkungan yang fungsional, estetis, dan berkelanjutan..

2. Analisis Fungsi Bangunan

Analisis ini membahas tentang fungsi-fungsi bangunan yang akan didesain, baik fungsi primer maupun fungsi sekundernya.

3. Analisis Pengguna

Analisis pengguna berisi tentang aktivitas apa yang dilakukan oleh pemakaian bangunan mulai dari pengunjung hingga kariawannya.

4. Analisis Ruang

Analisis ruang berisi tentang keadaan ruang dari bangunan yang akan dirancang, meliputi kebutuhan ruang, besaran ruang dan karakteristik ruang.

5. Analisis Bentuk

Analisis bentuk merupakan tahap yang menjelaskan secara rinci tentang bentuk fisik dari bangunan yang akan didesain, termasuk fasad dan ornament-ornamennya. Analisis ini melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap konsep desain yang telah dipilih, serta bagaimana bentuk-bentuk tersebut akan diekspresikan dalam elemen-elemen arsitektur.

6. Analisis Struktur

Analisis struktur merupakan proses yang membahas berbagai alternative struktur yang akan dipertimbangkan dan dipilih sesuai dengan bentuk, fungsi bangunan, dan tema pengembangan yang telah ditetapkan. Dalam analisis ini, desain mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kekuatan, stabilitas, efisiensi, biaya, dan kebutuhan estetika, untuk mengevaluasi setiap alternatif struktur yang mungkin digunakan.

7. Analisis Utilitas

Analisis Utilitas meliputi sistem distribusi air bersih, air kotor, penghawaan, pencahayaan, transportasi dalam bangunan.

1.6.3. Sintetis/Konsep

Konsep arsitektur merupakan suatu gagasan yang digeneralisasikan yang pada awalnya didorong oleh analisis yang telah dilakukan. Konsep dalam arsitektur biasanya dipikirkan termasuk pada tahap rencangan skematik dari proses perancangan. Konsep tersebut dibagi menjadi beberapa, yaitu:

1. Konsep dasar pada Pengembangan ini menggunakan pendekatan arsitektur vernakular dengan cara menerapkan aspek-aspek prinsip arsitektur vernakular kedalam bangunan,

baik bentuk tapak, sirkulasi, material yang digunakan, bentuk dan tampilan, sistem struktur serta utilitasnya

2. Konsep tapak meliputi konsep penataan massa, batas tapak, aksesibilitas, sirkulasi dalam tapak dan material tapak
3. Konsep bentuk meliputi bentuk bangunan dan tampilannya serta fasad yang digunakan.
4. Konsep ruang dibagi menjadi 4 yaitu konsep hubungan tata ruang, konsep sirkulasi dalam bangunan dan konsep bahan/material ruang
5. Konsep struktur meliputi jenis struktur yang digunakan pada bangunan mulai dari struktur pondasi sampai ke struktur atap.
6. Konsep utilitas meliputi konsep sistem penyediaan air bersih, sistem pembuangan air kotor, sistem elektrik, sistem pemadam kebakaran, dan transportasi dalam bangunan.

1.6.4 Rancangan

Rancangan ialah proses pengembangan terminal keberangkatan dan kedatangan internasional dari konsep yang telah dibuat, agar menjadi suatu terminal yang menjadi vernacular sesuai dengan pendekatan arsitektur vernakular.

1.7 Kerangka Berpikir

Latar Belakang

Bandara Udara adalah salah satu elemen penting dalam sistem transportasi udara karena merupakan pintu gerbang keluar masuknya manusia antar kota maupun antar Negara. Bandara udara berperan penting sebagai urat nadi yang menunjang, menggerakkan, dan mendorong pertumbuhan kehidupan ekonomi, sosial-budaya, politik, karena fungsinya sebagai pintu gerbang daerah (Pamungkas 2020).

Kabupaten Manggarai Barat saat ini mengalami kemajuan pesat di bidang pariwisata. Dalam beberapa tahun terakhir ini Kabupaten Manggarai Barat banyak dikunjungi banyak orang dan wisatawan luar negeri untuk menikmati keindahan Alam yang terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Timur banyak menarik perhatian wisatawan dari berbagai kalangan mulai dari lokal hingga mancanegara.

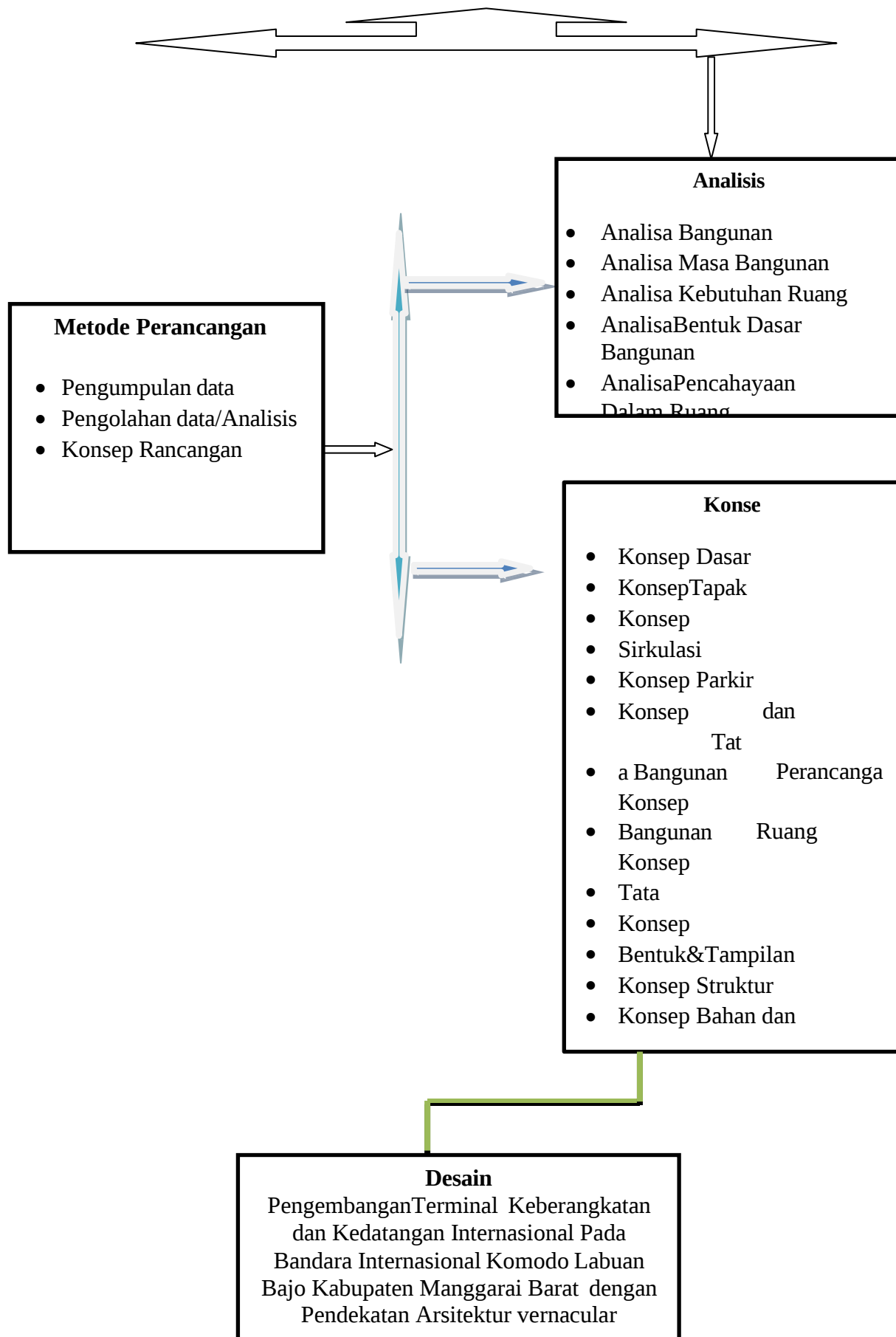
Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep fasilitas Pengembangan Terminal Keberangkatan dan Kedatangan Intenasional Pada Badara Udara Komodo Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat yang baik dengan menggunakan Pendekatan Arsitektur Vernacular?
2. Bagaaimana konsep pengembangan pola masa bangunan Terminal Keberangkatan dan Kedatangan Intenasional Pada Bandara Udara Internasional Komodo Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat?

Solusi

Pengembangan Terminal Keberangkatan dan Kedatangan Internasional Pada Bandara Udara Komodo Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat, agar menghasilkan suatu pengembangan Terminal Bandara Udara yang lebih maju dengan bentuk ruang dan menambah fasilitas yang lebih lengkap.



1.8. Sistematika penulisan

Sistematik Penulisan pada proposal tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan dan Saran, Manfaat Peneliti, Ruang Lingkup dan Batasan Masalah, Metode Perancangan, Kerangka Berpikir, Sistematik Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan mengenai Pengembangan Terminal Bandara, Pendekatan Perancangan dan Penekanan Desain, Arsitektur Vernakulat, Dasar-dasar Perancangan Bangunan Terminal Bandara.

BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

Pada bab ini akan membahas tentang data umum dan data khusus lokasi berkaitan dengan pengembangan Terminal Bandara di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat.

BAB IV ANALISA

Pada analisa kita akan membahas tentang analisa data makro dan mikro, analisa Vegetasi, analisa utilitas, analisa penzoningan, analisa topografi, analisa me/se.

BAB V KONSEP

Meliputi pencapaian, penzoningan, penataan masa bangunan, sirkulasi, orientasi, struktur dan utilitas.